

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian tujuan penelitian pada bab-bab sebelumnya dan analisis pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kapasitas produksi yang telah direncanakan oleh CV Broneo Indo Jaya tahun 2022 belum optimal, dikarenakan dengan menggunakan metode *Linear Programming* didapat perencanaan kapasitas produksi yang lebih optimal.
2. Kapasitas produksi yang optimal untuk setiap produk yang dibuat dengan menggunakan metode *Linear Programming*, sebagai berikut:

a. *Series Floating*: 405 Kg

b. *Series Sinking* :555 Kg

Kontribusi margin yang didapat dari setiap produk adalah:

a. *Series Floating*: Rp 65.071

b. *Series Sinking*: Rp 63.792

Hasil analisis menggunakan metode *Linear Programming* menunjukkan keuntungan meningkat mencapai Rp 3.411.121 atau 5,5 %.

3. Status sumber daya dengan metode *Linear Programming* pada alat bantu QM *for Windows* dalam menciptakan kapasitas produksi optimal bernilai positif, maksudnya sumber daya yang melimpah, tapi ada yang habis dan ada yang tersisa. Fungsi batasan yang habis terpakai merupakan mesin YP95 Teknik dan *Finishing*. Sementara itu sumber daya yang tersisa adalah bahan baku (11040), dan mesin Pelet Extruder Import (1708,92 jam).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data CV Broneo Indo Jaya tahun 2022 dan proses penelitian, penulis dapat memberikan pedoman yang dapat membantu perusahaan menentukan langkah-langkah untuk menentukan kapasitas produksi. Saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Mengutamakan penggunaan model *Linear Programming* dalam pengambilan keputusan khususnya bagian produksi. Cara ini tidak hanya menguntungkan, tetapi juga membantu perusahaan menghitung jumlah kapasitas produksi yang optimal sesuai dengan volume dan kapasitas perusahaan.
2. Dari kesimpulan diatas, perusahaan harus mempertimbangkan apakah ingin melayani *series floating* sesuai produksi berdasar pada *Linear Programming* atau dengan menggenjot produksi *series floating* untuk menyesuaikan permintaan terhadap *series floating*. Jika perusahaan hanya melayani sesuai produksi *series floating* berdasar *Linear Programming* memang akan menimbulkan perusahaan kehilangan pelanggan dan menyebabkan kelangkaan *series floating*. Sehingga untuk mengantisipasi perusahaan harus dapat menjalin subkontrak untuk memproduksi *series floating* dengan perusahaan lain. Menurut Kotler dan Keller (2016:74), perusahaan bisa menerapkan aliansi strategis, dengan aliansi produk melisensikan perusahaan lain untuk memproduksi produknya.